

Bursa Kerja, Alumni dan Peluang Pekerjaan: Gambaran Kegiatan Unpad Job Fair 2019.

Rosaria Mita Amalia^{1,*}), Eka Komalasari Adiwilaga²⁾, Arry Bainus³⁾,
Wawan Hermawan⁴⁾

Pusat Karir TSCDC, Universitas Padjadjaran, Kota Bandung

* Penulis korespondensi: rosaria.mita.amalia@unpad.ac.id

ABSTRAK

Job Fair atau Bursa Kerja adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mempertemukan pencari kerja dan para pencari kerja yang sangat potensial dalam rangka memberikan informasi mengenai ketersediaan posisi dan gambaran mengenai perusahaan secara umum. Terdapat banyak peluang pekerjaan dalam kegiatan ini, dari mulai pekerjaan yang berhubungan dengan keuangan, pendidikan, teknik, kesehatan, riset, pemasaran, pertanian dan masih banyak lagi. Kegiatan bursa kerja dapat dijadikan ajang pembelajaran mengenai gambaran kemungkinan karir di masa depan melalui tawaran-tawaran pekerjaannya. Bursa kerja yang diadakan oleh suatu universitas adalah salah satu jenis kegiatan yang populer di kalangan mahasiswa dan biasanya diadakan oleh pusat karir universitas tersebut. Para perusahaan yang bergabung seringkali yang sudah menjadi mitra universitas tersebut dan mereka menjadikan ajang tersebut sebagai pencarian talents terbaik atau kegiatan tersebut dijadikan sarana sebagai company branding dan kemudian dapat melakukan perekrutan di lain waktu. Kegiatan ini memberikan kemudahan bagi alumni dan juga mahasiswa untuk berkomunikasi langsung dengan berbagai perwakilan dari perusahaan. Universitas Padjadjaran melalui pusat karir TSCDC (Tracer Study and Career Development Center) melakukan kegiatan bursa kerja dengan tujuan menjembatani semua alumni Unpad maupun masyarakat luas untuk berkomunikasi dengan dunia usaha dan dunia industri. Selain dunia usaha dan dunia industri, bursa kerja juga dapat memfasilitasi alumni yang akan melanjutkan studi lanjut dengan menghadirkan berbagai universitas baik dalam dan luar negeri serta institusi pemberi beasiswa sehingga informasi mengenai studi lanjut didapat secara baik. Tulisan ini akan memaparkan mengenai informasi apa yang didapat terkait peluang pekerjaan, informasi studi lanjut serta hal-hal spesifik lainnya yang terkait pembekalan persiapan karir serta budaya kerja perusahaan yang terangkum dalam dua kegiatan Unpad Job Fair pada bulan April dan September 2019.

Kata kunci - Bursa Kerja, Alumni, Peluang Pekerjaan

1. PENDAHULUAN

Saat perayaan HUT RI ke 74 tahun 2019 ini, Presiden Jokowi menyatakan pentingnya bangsa Indonesia memiliki SDM (sumber Daya Manusia) yang unggul sebagai modal pembangunan bangsa. Sumber Daya Indonesia tersebut hendaknya memiliki keahlian serta ketrampilan dalam menghadapi persaingan global. Terkait hal tersebut, pemerintah telah menyiapkan empat rencana besar untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang unggul di masa mendatang. Rencana tersebut tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024. Keempatnya adalah, percepatan penurunan kematian ibu dan pencegahan stunting, kedua adalah pengembangan dan pendidikan vokasi untuk industri 4.0, ketiga pembangunan Science Techopark, dan yang keempat adalah digitalisasi dan integrasi bantuan social. Keempat rencana tersebut disampaikan oleh Kepala Bappenas

Bambang

Brodjonegoro

(<https://money.kompas.com/read/2019/08/14/163900226/lahirkan-sdm-unggul-indonesia-butuh-dana-rp-1.161-triliun>.)

Perguruan Tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan yang setiap tahunnya melahirkan lulusan-lulusan, tentunya harus terus mensinergikan dan menyelaraskan rencana pendidikan di institusi dengan amanat nasional yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Pendidikan yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja akan menjamin kualitas lulusan yang berkelanjutan. Sebagai salah satu indikator penting dalam kualitas pendidikan, relevansi menjadi kata kunci yang harus diperhatikan dalam membangun dan mengembangkan pendidikan tinggi di Indonesia. Untuk menunjang perkembangan ilmu, pengetahuan, teknologi dan ekonomi, pendidikan tinggi perlu mempertimbangkan aspek keselarasan kebutuhan tenaga SDM dengan program studi yang ditawarkan. Dalam rangka menunjang pelaksanaan program penyaluran pendidikan dengan dunia kerja, sangat diperlukan pemberdayaan lembaga pusat karir (PK) di Perguruan Tinggi (PT) agar dapat membantu calon lulusan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang diperlukan oleh dunia kerja. Pusat Karir merupakan lembaga di dalam struktur PT yang melakukan fungsi mempertemukan mahasiswa atau lulusan pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja (perusahaan). Penguatan Pusat Karir di tingkat PT ini menjadi sangat penting mengingat semakin dini para calon lulusan mengenal dunia kerja, semakin siap mereka kelak ketika memasukinya.

Salah satu fungsi dari pusat karir yang ada di perguruan tinggi adalah mempertemukan para alumni yang sedang mencari pekerjaan dengan para penyedia pekerjaan. Wujud dari kegiatan ini dapat berupa pemasangan iklan lowongan pekerjaan di website dan media sosial pusat karir, rekrutmen di dalam kampus (campus hiring) yang khusus ditujukan untuk alumni perguruan tinggi tertentu, dan pelaksanaan kegiatan bursa kerja (job fair). Istilah bursa kerja ini digunakan oleh Kemenakertrans (2013) dan merujuk kepada lembaga profesional yang melaksanakan fungsi mempertemukan para pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja (perusahaan). Bursa Kerja terdiri atas Bursa Kerja Pemerintah, Bursa Kerja Swasta, dan Bursa Kerja Khusus (BKK). Kegiatan bursa kerja yang dilaksanakan oleh pusat karir termasuk ke dalam kelompok BKK.

Definisi pencari kerja menurut Kemenakertrans (2013) adalah setiap orang yang mencari pekerjaan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan, bakat, minat dan kemampuan yang dinyatakan melalui aktivitasnya mencari pekerjaan. Sementara itu, pengguna tenaga kerja (Kemenakertrans, 2013) instansi pemerintah, badan usaha milik negara, badan usaha milik swasta, dan perorangan yang membutuhkan tenaga kerja. Mencermati kondisi saat ini, usaha rintisan (startup) merupakan salah satu perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja.

Kegiatan bursa kerja ditujukan untuk masyarakat umum, tidak hanya untuk alumni suatu perguruan tinggi tertentu. Bursa kerja adalah tempat yang tepat bagi para perekrut dan pencari kerja yang prospektif untuk bertemu secara langsung dan melakukan komunikasi mengenai jenis pekerjaan dan kesesuaian dengan potensi yang ada pada para pencari kerja. Mekanisme yang ditawarkan adalah melakukan dropping cv dalam bentuk manual ataupun digital, pelaksanaan tes serta wawancara.

Universitas Padjadjaran sebagai salah satu perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTNBH) memiliki pusat karir sebagai salah satu unit penguat dan bersifat strategis di dalam mengembangkan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan alumni. Tracer Study and Career Development Center (TSCDC) Unpad merupakan pusat karir yang menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan penelusuran jejak alumni serta pengembangan karir. Kegiatan yang dilakukan berupa tracer study berupaya untuk mengetahui kegiatan alumni

setelah lulus dari PT, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir. Sementara pengembangan dan bimbingan/konseling karir ditujukan untuk membantu lulusan dalam pemilihan pekerjaan yang sesuai berupa asesmen serta pemberian saran dan masukan yang bersifat individual. Sejak tahun 2015, Universitas Padjadjaran berupaya mengadakan kegiatan bursa kerja sebagai upaya menjembatani alumni yang sedang mencari pekerjaan dengan perusahaan penyedia lapangan pekerjaan. Sebelum tahun 2019 ini, kegiatan bursa kerja dilaksanakan oleh Ikatan Alumni (IKA) Unpad, namun sejak terbentuknya pusat karir TSCDC maka kegiatan bursa kerja Unpad Job Fair yang mengusung tema 'Enrich Your Career' tahun 2019 dilakukan dua kali dalam setahun.

Mengingat kegiatan bursa kerja ini sangat penting dilakukan agar ada komunikasi dari para pencari kerja dan penyedia lapangan kerja secara luas, maka tulisan ini akan mendeskripsikan kegiatan Unpad Job Fair, termasuk mengenai persiapan, langkah-langkah yang harus dikomunikasikan sebelum, pada saat kegiatan dan sesudahnya kepada para perusahaan serta pentingnya terus melakukan pengembangan sistem terhadap kegiatan ini. Satu hal yang kemudian berdampak adalah, penyelenggaraan kegiatan ini merupakan salah satu strategi untuk melakukan peneluran jejak alumni.

2. METODE PENELITIAN

Metode dari kegiatan ini berupa deskriptif kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007:4). Metode deskriptif mengacu kepada pelukisan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak, serta dilakukan pengambilan simpulan berdasarkan fakta-fakta tersebut (Nawawi dan Martini, 1994). Dalam hubungannya dengan penelitian atau tulisan ini, penulis memaparkan peristiwa yang dilakukan dan dialami secara natural berkaitan dengan Unpad Job Fair 2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulisan akan difokuskan pada deskripsi langkah-langkah yang dilakukan untuk memulai pelaksanaan kegiatan Unpad Job Fair 2019. Hal-hal yang harus diperhatikan serta manfaat yang didapatkannya.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini hal yang harus dilakukan oleh pusat karir adalah menyiapkan proposal kegiatan sebaik dan semenarik mungkin. Informasi yang dijelaskan harus detil dan jelas. Dalam proposal ini yang harus dicantumkan adalah waktu, tempat kegiatan, biaya untuk partisipan dan sponsor, lay out tempat, serta mekanisme pendaftaran dan pembayaran. Harus diinfokan dengan detil layanan apa yang akan diterima oleh perusahaan ketika mereka akan berpartisipasi, juga mekanisme pembayarannya, serta jumlah pembayaran apakah akan dikenakan pajak atau tidak. Selain proposal, disarankan membuat pre-event promotion tools bisa berupa e poster maupun video yang sudah dibagikan melalui website, media sosial pusat karir dan radio universitas. Juga bisa dirancang apakah kegiatan ini akan melibatkan pihak ke-2 seperti EO maupun institusi lainnya, namun harus disiapkan rencana kerjasama legal jauh-jauh hari sebelumnya berisi kesepakatan diantara pihak-pihak yang terlibat.

Setelah proposal selesai, hal berikut yang harus dilakukan adalah bekerja sama dengan Direktorat Kerjasama universitas untuk meminta database perusahaan yang telah menjadi mitra

universitas, selain itu juga memanfaatkan jejaring pusat karir dan jejaring pribadi para pimpinan. Proposal dikirim melalui email dengan mencatumkan surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi. Setelah email dikirim, maka langkah selanjutnya menghubungi para pic perusahaan bisa sekretaris direktur, manajer atau direktur sumber daya untuk berkomunikasi secara dekat dan intens mengenai peluang kerjasama dalam kegiatan Unpad Job Fair. Untuk komunikasi yang lebih intens, bisa dibentuk tim kecil yang sudah diberikan pelatihan cara berkomunikasi yang baik. Pada saat yang bersamaan ada tim yang terus mengawal kesiapan ruangan yang digunakan, melakukan research mengenai topik-topik karir kekinian, serta melakukan komunikasi dengan Dinas Tenaga Kerja di kota masing-masing.

Ketika beberapa perusahaan sudah menghubungi dan bersedia menjadi partisipan ataupun sponsor, komunikasi selanjutnya adalah meminta mereka untuk mengirimkan e poster posisi lowongan yang akan dibuka pada job fair. Pada saat yang bersamaan, mekanisme pendaftaran harus mulai dirancang sedemikian rupa. Setiap kegiatan yang diadakan pusat karir TSCDC, semua bermuara pada pengumpulan data dengan kebutuhan isian Simkatmawa maupun pemeringkatan internasional.

Perusahaan yang tergabung pada Unpad Job Fair terdiri atas BUMN, Perusahaan swasta, perusahaan rintisan, perwakilan universitas luar negeri, program pascasarjana Unpad, dan LPDP. Fasilitas terhadap universitas, didasarkan atas lebih dari 50% alumni Unpad memutuskan melanjutkan studinya ke jenjang pascasarjana.



b. Tahap Pelaksanaan

Menjelang diadakan kegiatan, akan ada banyak sekali detil yang berkaitan dengan layout, pengisi acara, list undangan, registrasi dan lain-lain. Sangat disarankan untuk membentuk tim kecil dengan koordinator untuk tiap bidang, misalnya tim protokoler, tim acara, tim konsumsi, tim dokumentasi, tim data, tim registrasi dan tim transportasi. Tim-tim tersebut nanti akan fokus bertugas sesuai bidangnya masing-masing dan berupa untuk meminimalisir kesalahan dari masing-masing mereka.

Tahap pelaksanaan harus dipastikan berjalan dengan baik, semua agenda yang sudah diatur dalam jadwal seperti seminar pengembangan karir, company profile dari perusahaan, seminar info beasiswa dan program studi lanjut di pascasarjana, juga penampilan hiburan harus mampu dikelola dengan sebaik-baiknya. Tidak mengganggu alur kegiatan perekrutan, namun memberikan ilmu bagi yang menghadiri.

Karena partisipasi perusahaan dapat berupa sponsorship namun ada pilihan tidak membuka booth, maka panitia perlu memperhatikan penayangan video profil dan penyebutan nama brand oleh MC dalam kegiatan. Begitu juga dengan semua perusahaan yang terlibat juga perusahaan

makanan dan minuman yang berpartisipasi. Tenant makanan dan minuman dalam hal ini diberika tempat di luar gedung, namun masih dalam area yang sama.



c. Tahap Setelah Kegiatan

Unpad Job Fair berlangsung selama 2 hari dari pukul 08.00-16.00 WIB. Setelah kegiatan berakhir, maka tim registrasi bekerja sama dengan tim data melakukan pemilahan data sesuai dengan kebutuhan lanjutan. Juga semua tim bekerjasama untuk membuat laporan kegiatan yang akan diserahkan kepada Disnakertrans kota juga pimpinan universitas. Selain itu mekanisme pembayaran dengan partisipan dan pemberi sponsor harus segera diselesaikan.

4. KESIMPULAN

Unpad Job Fair diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada para alumni berkomunikasi langsung dengan para perusahaan pemberi kerja. Selain itu, kegiatan ini merupakan salah satu strategi penarikan data terhadap alumni dalam kerangka tracer study. Bagi pusat karir, kegiatan ini merupakan kesempatan untuk berkomunikasi langsung dengan para perusahaan untuk mengetahui kebutuhan perusahaan terhadap kompetensi alumni, serta mendapat informasi mengenai kebaruan jenis pekerjaan yang ditawarkan serta kompetensi yang dibutuhkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Career of university graduates. The Netherlands: Springer; 2007
- Handbook on career counselling. A practical manual for developing, implementing and assessing career counselling services in higher education settings. Paris: Unesco; 1998
- Hadari Nawawi & Mimi Martini, 1994, "Penelitian Terapan", Yogyakarta: Gajahmada University.
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja RosdakaryaOffset, Bandung
- <https://money.kompas.com/read/2019/08/14/163900226/lahirkan-sdm-unggul-indonesia-butuh-dana-rp-1.161-triliun> (diunduh 30 September 2019)
- https://docplayer.info/30449291-Buku-panduan-pusat-karir.html#show_full_text (diunduh 30 September 2019)
- <https://docplayer.info/36972-Menteri-tenaga-kerja-dan-transmigrasi-republik-indonesia-peraturan-menteri-tenaga-kerja-dan-transmigrasi-republik-indonesia-nomor-per.html> (diunduh 30 September 2019)
- <http://career.iresearchnet.com/career-development/job-fairs/> (diunduh 30 September 2019)
- <https://web.stanford.edu/~fafchamp/JobFair.pdf> (diunduh 30 September 2019)